

**PENGARUH PEMBERIAN STIMULAN EKSTRAKSI  
BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L) DENGAN TEKNIK  
GROOVE APPLICATION TERHADAP PRODUKSI LATEKS  
TANAMAN KARET *Hevea brasiliensis* Muell Arg. KLON PB 260**

**SKRIPSI**



Oleh  
**AHMAD GAZALI**  
**NIM. 1410242047**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2021**

**PENGARUH PEMBERIAN STIMULAN EKSTRAKSI  
BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L) DENGAN TEKNIK  
GROOVE APPLICATION TERHADAP PRODUKSI LATEKS  
TANAMAN KARET *Hevea brasiliensis* Muell Arg. KLON PB 260**

**SKRIPSI**

Oleh  
**AHMAD GAZALI**  
NIM. 1410242047



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2021**

**PENGARUH PEMBERIAN STIMULAN EKSTRAKSI  
BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L) DENGAN TEKNIK  
*GROOVE APPLICATION* TERHADAP PRODUKSI LATEKS  
TANAMAN KARET *Hevea brasiliensis* Muell Arg. KLON PB 260**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2021**

# **BAWANG PUTIH (*Allium sativum* L) DENGAN TEKNIK GROOVE APPLICATION TERHADAP PRODUKSI LATEKS TANAMAN KARET *Hevea brasiliensis* Muell Arg. KLON PB 260**

## **Abstrak**

Karet merupakan komoditas ekspor dan bahan baku industri yang berperan strategis bagi Indonesia, baik dalam segi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian stimulan ekstraksi bawang putih dengan teknik groove application terhadap produksi lateks tanaman karet *Hevea brasiliensis* Muell Arg. Klon PB 260 yang berumur lebih dari 8 tahun. Percobaan ini telah dilaksanakan di Lahan Perkebunan Karet Rakyat di Jorong Kubang Panjang, Nagari Empat Koto Pulau Punjung, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan stimulan ekstraksi bawang putih yaitu = 0 %, 5%, 15%, 25 % dan diulang sebanyak 4 kali sehingga diperoleh 16 tanaman sampel, dan setiap satuan percobaan terdapat 2 tanaman. Data pengamatan dianalisis dengan uji F pada taraf 5 %, jika berbeda nyata maka dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulan ekstraksi bawang putih ada pengaruh terhadap pengamatan yang dilakukan, namun beberapa perlakuan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan tanpa perlakuan stimulan ekstraksi bawang putih.

*Kata kunci : stimulan, ekstraksi bawang putih, tanaman karet, produksi lateks*



**THE EFFECT OF GIVING GARLIC (*Allium sativum* L)  
EXTRACTION Stimulant USING GROOVE APPLICATION  
TECHNIQUE ON RUBBER PLANT LATEX PRODUCTION  
*Hevea brasiliensis* Muell Arg. Clone PB 260**

**Abstract**

Rubber is an export commodity and industrial raw material that plays a strategic role for Indonesia, both in terms of economy, social and environment. This study aims to determine the effect of giving garlic extraction stimulant with groove application technique on latex production of rubber plant *Hevea brasiliensis* Muell Arg. Koln PB 260 which is more than 8 years old. This experiment has been carried out on a smallholder rubber plantation in Jorong Kubang Panjang, Nagari Empat Koto Pulau Punjung, Pulau Punjung District, Dharmasraya Regency. This study used a Randomized Block Design (RAK) with 4 stimulant treatments for garlic extraction, namely = 0%, 5%, 15%, 25% and repeated 4 times so that 16 sample plants were obtained, and each experimental unit contained 2 plants. Observational data were analyzed by F test at 5% level, if significantly different then continued with Duncant's New Multiple Range Test (DNMRT) further test. The results showed that the under-white extraction stimulant had an effect on the observations made, but some treatments had a higher value than no under-white extraction stimulant treatment.

Keywords: stimulant, garlic extraction, rubber plant, latex production

